

ABSTRAK

Studi Kasus Pengetahuan Wanita Yang Telah Menikah Terhadap Pemeriksaan

IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks

Putri Arthalia Kartika Novitasari

Di Indonesia pada tahun 2013, kanker serviks menempati urutan kedua dari semua jenis kanker pada wanita, menurut Kemenkes tahun 2015 provinsi Jawa Timur (Jatim) merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak di Indonesia setelah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu berjumlah 1,1‰ atau 21.313 kasus dan data dari Dinas Kesehatan Surabaya tahun 2014 menunjukkan terdapat 8 sampai 10 pasien kanker serviks baru setiap harinya, dimana 70% dari mereka sudah berada dalam tahap stadium lanjut, yang harapan sembuhnya sangat kecil. Pencegahan dengan melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA dapat mengurangi resiko kanker serviks stadium lanjut.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA. Menggunakan metode deskriptif, dengan literatur review yang digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan wanita yang telah menikah terhadap pemeriksaan IVA.

Hasil dari studi kasus ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita yang telah menikah terhadap pemeriksaan IVA memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk melakukan pemeriksaan serviks.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah tingkat pengetahuan wanita yang telah menikah berpengaruh terhadap pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks dengan beberapa faktor pendukung yang signifikan mempengaruhi partisipasi wanita yang telah menikah dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Kata kunci : Pengetahuan, Kanker Serviks, Tes IVA

ABSTRACT

Case Study of Married Women's Knowledge of IVA Examination for Early

Detection of Cervical Cancer

Putri Arthalia Kartika Novitasari

In Indonesia in 2013, cervical cancer ranks second of all types of cancer in women, according to the Ministry of Health in 2015 the province of East Java (East Java) is the province with the most estimated cancer sufferers in Indonesia after the Special Region of Yogyakarta (DIY), amounting to 1.1 ‰ or 21,313 cases and data from the Surabaya Health Service in 2014 showed that there are 8 to 10 new cervical cancer patients every day, of which 70% are already in an advanced stage, with very little hope of recovery. Prevention by early detection through IVA examination can reduce the risk of advanced stage cervical cancer.

This case study aims to identify the level of knowledge of IVA examination. Using descriptive methods, with literature review used to identify the level of knowledge of married women towards IVA examination.

The results of this case study indicate that the level of knowledge of married women on IVA examination influences the willingness to perform cervical examinations.

The conclusion of this case study is that the level of knowledge of married women has an effect on IVA examination for early detection of cervical cancer with several supporting factors that significantly influence the participation of married women in conducting IVA examinations.

Keywords: Knowledge, Cervical Cancer, IVA Test